

# **KURIKULUM**

## **PELATIHAN KOMUNIKASI MOTIVASI DALAM PROGRAM PENGENDALIAN TB BAGI PETUGAS KESEHATAN DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN**



**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I  
DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAN PENCEGAHAN  
PENYAKIT  
JAKARTA  
2016**

# BAB I PENDAHULUAN

## A. LATAR BELAKANG

Tuberkulosis (TB) masih menjadi masalah kesehatan utama di Indonesia dan Indonesia menjadi salah satu negara dengan beban TB terbanyak di dunia. Bahkan saat ini permasalahan TB juga semakin kompleks dengan adanya TB Resistan Obat. TB resistan obat ini menjadi tantangan baru dalam pengendalian TB di Indonesia. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Program Pengendalian Tuberkulosis mulai melaksanakan kegiatan Manajemen Terpadu Pengendalian TB Resistan Obat (MTPTRO) pada tahun 2009

Penatalaksanaan pasien TB dan TB Resistan Obat juga berbeda. Tantangan dalam tatalaksana pasien TB resistan obat jauh lebih besar karena pengobatan lebih lama dan efek samping yang lebih berat. Sebagai ilustrasi, pada tahun 2015 di Indonesia, dari 1840 yang terkonfirmasi TB resistan obat hanya 1547 pasien yang memulai pengobatan. Sisanya menolak memulai pengobatan dengan berbagai alasan, seperti alasan jarak yang jauh, harus bekerja, psikososial. Selain itu hasil pengobatan pasien TB Resistan Obat pada tahun 2013, menunjukkan sebesar 47,8% pasien yang menyelesaikan pengobatan dan sembuh, sebesar 28, 5% *loss to follow up* dan sisanya meninggal atau gagal pengobatan.

Kasus *loss to follow up* dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti efek samping obat, masalah psikososial, kurangnya dukungan dari petugas kesehatan dan keluarga, ketidaktahuan pasien terhadap pentingnya pengobatan dan lainnya. Untuk itu, kasus *loss to follow* harus segera dapat dikurangi, antara lain dengan pendekatan yang spesifik kepada masing-masing pasien dalam ini dibutuhkan komunikasi yang baik antara pasien dan petugas kesehatan.

Berdasarkan peran dan fungsi petugas kesehatan dalam penatalaksanaan pasien TB dan TB Resistan Obat, kompetensi yang diperlukan adalah kemampuan petugas dalam berkomunikasi dan memotivasi pasien untuk mau berobat saat pasien terdiagnosis TB atau TB Resistan Obat, selama pasien menjalani pengobatan serta saat pasien mengalami keluhan efek samping pengobatannya. Kompetensi tersebut dapat diperoleh melalui pelatihan.

Sehubungan dengan itu maka Pelatihan Komunikasi Motivasi dalam Program Pengendalian TB bagi Petugas Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan menjadi penting dan perlu segera dilaksanakan. Untuk terselenggaranya pelatihan tersebut secara terarah, terencana dan efektif, perlu disusun kurikulum pelatihan sebagai acuan bagi para penyelenggara Pelatihan Komunikasi Motivasi dalam Program Pengendalian TB bagi Petugas Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

## **B. FILOSOFI PELATIHAN**

Pelatihan Komunikasi Motivasi dalam Program Pengendalian TB bagi Petugas Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah pelatihan yang berkaitan kemampuan dan ketrampilan petugas kesehatan dalam berkomunikasi dan memotivasi pasien TB maupun TB Resistan Obat.

Materi pelatihan berisi tentang teknik komunikasi motivasi sehingga petugas kesehatan mempunyai ketrampilan berkomunikasi dan memotivasi pasien untuk mau berobat setelah terdiagnosis TB maupun TB Resistan Obat, memotivasi pasien untuk terus berobat hingga sembuh dan memotivasi pasien untuk tidak putus berobat meski mengalami efek samping pengobatan.

Pelatihan dilaksanakan dengan menggunakan prinsip pembelajaran orang dewasa (andragogi) yang berupa kegiatan pembelajaran interaktif yang diikuti oleh setiap peserta latih dengan fasilitasi intensif oleh fasilitator dalam kelompok kecil. Pelatihan dilaksanakan berdasarkan azas manfaat artinya setelah menyelesaikan pelatihan peserta diharapkan mempunyai ketrampilan dalam komunikasi motivasi.

Pelatihan ini juga merupakan suatu bagian dari sistem pengembangan sumber daya manusia sehingga dapat meningkatkan kinerja secara perorangan, tim maupun institusi, khususnya di program pengendalian TB

## **BAB II**

### **PERAN, FUNGSI DAN KOMPETENSI**

#### **A. Peran**

Setelah menyelesaikan Pelatihan Komunikasi Motivasi dalam Program Pengendalian TB bagi Petugas Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan, yang bersangkutan mampu berperan dalam tata kelola pasien TB.

#### **B. Fungsi**

Sebagai pendamping dan motivator sesuai dengan kewenangan masing-masing dalam kegiatan tata kelola pasien TB.

#### **C. Kompetensi yang diharapkan**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh petugas tersebut meliputi kemampuan dalam :

- a. Melakukan ketrampilan kunci (refleksi, penegasan/ afirmasi, pertanyaan terbuka, bertanya-beritahu-bertanya) dalam komunikasi motivasi.
- b. Mengenali pembicaraan mengenai perubahan dari pasien.
- c. Menghindari perangkap dari pembicaraan dalam komunikasi motivasi.
- d. Melakukan langkah-langkah dalam komunikasi motivasi pada pasien.

## **BAB III**

### **TUJUAN PELATIHAN**

#### **1. TUJUAN UMUM**

Setelah mengikuti pelatihan peserta mampu melakukan komunikasi motivasi pada pasien TB di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

#### **2. TUJUAN KHUSUS**

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu:

- a. Melakukan ketrampilan kunci (refleksi, penegasan, pertanyaan terbuka-tertutup, bertanya-beritahu-bertanya) dalam komunikasi motivasi.,
- b. Mengenali pembicaraan mengenai perubahan dari pasien.
- c. Menghindari perangkap dari pembicaraan dalam komunikasi motivasi.
- d. Melakukan langkah-langkah dalam komunikasi motivasi pada pasien.

## BAB IV STRUKTUR PROGRAM

Untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, maka disusun materi pelatihan yang akan diberikan secara rinci seperti pada tabel dibawah ini:

No	Materi	Jam Pembelajaran			
		T	P	PL	Jumlah
<b>A</b>	<b>Materi Dasar</b>				
	1. Pengenalan Komunikasi Motivasi	2	0	0	2
<b>B</b>	<b>Materi Inti</b>				
	1. Ketrampilan kunci komunikasi motivasi	3	5	0	8
	2. Pembicaraan mengenai perubahan dari pasien TB	2	3	0	5
	3. Menghindari perangkap	1	2	0	3
	4. Langkah-langkah dalam komunikasi motivasi pada pasien	2	6	0	8
<b>C</b>	<b>Materi Penunjang</b>				
	1. Membangun Komitmen Belajar (BLC)	0	2	0	2
	2. Anti Korupsi	2	0	0	2
	3. RTL	0	2	0	2
	<b>JUMLAH</b>	<b>12</b>	<b>20</b>	<b>0</b>	<b>32</b>

**Keterangan:**

T = Teori/Ceramah Tanya Jawab (CTJ)/Tatap muka.

P = Penugasan/Tugas baca/Latihan kasus/Diskusi kelompok.

PL = Praktek lapangan.

1 JPL = 45 menit

## **BAB V**

### **GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)**

Garis-garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) menjelaskan uraian setiap materi pelatihan. Umumnya komponen GBPP meliputi tujuan pembelajaran umum, tujuan pembelajaran khusus, pokok bahasan/sub pokok bahasan, metode pembelajaran, alat bantu dan media serta jumlah waktu jam pelajaran (JPL). Berikut ini ditampilkan GBPP dari materi Pelatihan Komunikasi Motivasi dalam Program Pengendalian TB bagi Petugas Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan sesuai dengan yang ada pada struktur program pelatihan





**Nomor** : MI.1  
**Materi** : Keterampilan kunci komunikasi motivasi.  
**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi, peserta mampu melakukan 4 (empat) keterampilan kunci komunikasi motivasi  
**Waktu** : 8 JPL (T: 3; P: 5 ; PL:0)

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Alat bantu/ Media	Referensi
Setelah mengikuti materi, peserta mampu:  1. Melakukan 4 (empat) keterampilan kunci komunikasi motivasi	1. Keterampilan kunci komunikasi motivasi : a. Refleksi b. Afirmasi (Peneguhan) c. Pertanyaan terbuka d. Bertanya – beritahu – bertanya	1. CTJ 2. Pembelajaran Kelompok 3. Curah pendapat 4. Penugasan 5. Bermain peran 6. Pemutaran video	1. Modul 2. Bahan tayang 3. Flipchart 4. Spidol 5. Petunjuk penugasan 6. Petunjuk bermain peran 7. Skenario bermain peran 8. Video 9. LCD 10. Laptop	1. Motivational Interviewing in Health Care “Helping Patients Change Behavior” Rollnick, Stephen. Williem R. Miller. Christopher C. Butler. 2008 2. Motivational Interviewing-Helping People Change. Third Edition. The Guilford Press: New York, Miller, W and Rollnick, S. 2013. 3. Permenkes No. 13 Tahun 2013 tentang Pedoman Manajemen Terpadu Pengendalian TB Resistan Obat. Kementerian Kesehatan. 2013 4. Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis. Kementerian Kesehatan. 2014

**Nomor** : MI.2  
**Materi** : Pembicaraan mengenai perubahan dari pasien TB  
**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi, peserta mampu mengetahui pembicaraan mengenai perubahan, perlawanan/ resistensi dan memulai pembicaraan mengenai perubahan  
**Waktu** : 5 JPL (T: 2 ; P : 3 ; PL: 0).

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Alat bantu/ Media	Referensi
Setelah mempelajari materi, peserta latih mampu : 1. Mengenal pembicaraan mengenai perubahan 2. Mengenal perlawanan/ resistensi dari pasien 3. Membangkitkan pembicaraan mengenai perubahan dari pasien	4. Pembicaraan mengenai perubahan ( <i>change talk</i> ) : a. Pembicaraan mengenai persiapan perubahan ( <i>preparatory change talk</i> ) b. Pembicaraan mengenai menggerakkan perubahan ( <i>mobilizing change talk</i> ) 5. Perlawanan/ resistensi 6. Cara membangkitkan pembicaraan mengenai perubahan dari pasien ( <i>evoking change talk</i> )	1. CTJ 2. Curah pendapat 3. Penugasan	1. Modul 2. Bahan tayang 3. <i>Flipchart</i> 4. Spidol 5. Petunjuk penugasan 6. LCD 7. Laptop	1. Motivational Interviewing in Health Care “Helping Patients Change Behavior” Rollnick, Stephen. Williem R. Miller. Christopher C. Butler. 2008 2. Motivational Interviewing- Helping People Change. Third Edition. The Guilford Press: New York, Miller, W and Rollnick, S. 2013. 3. Permenkes No. 13 Tahun 2013 tentang Pedoman Manajemen Terpadu Pengendalian TB Resistan Obat. Kementerian Kesehatan. 2013 4. Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis. Kementerian Kesehatan. 2014

**Nomor** : MI. 3  
**Materi** : Menghindari Perangkap  
**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi, peserta mampu memahami perangkap dalam komunikasi motivasi  
**Waktu** : 3 JPL (T: 1; P: 2 ; PL: 0).

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Alat bantu/ Media	Referensi
Setelah mengikuti materi, peserta mampu: 1. Mengetahui jenis-jenis perangkap dalam komunikasi motivasi 2. Menghindari perangkap dalam komunikasi motivasi	1. Jenis-jenis perangkap dalam komunikasi motivasi 2. Cara menghindari perangkap dalam komunikasi motivasi	1. CTJ 2. Curah Pendapat 3. Penugasan	1. Modul 2. Bahan Tayang 3. <i>Flipchart</i> 4. Spidol 5. Petunjuk penugasan 6. LCD 7. Laptop	1. Motivational Interviewing in Health Care "Helping Patients Change Behavior" Rollnick, Stephen. Williem R. Miller. Christopher C. Butler. 2008 2. Motivational Interviewing- Helping People Change. Third Edition. The Guilford Press: New York, Miller, W and Rollnick, S. 2013. 3. Permenkes No. 13 Tahun 2013 tentang Pedoman Manajemen Terpadu Pengendalian TB Resistan Obat. Kementerian Kesehatan. 2013 4. Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis. Kementerian Kesehatan. 2014

**Nomor** : MI.4  
**Materi** : Langkah-langkah dalam komunikasi motivasi pada pasien  
**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi, peserta mampu memahami langkah-langkah dalam komunikasi motivasi pada pasien  
**Waktu** : 8 JPL (T: 2; P: 6 ; PL: 0).

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Alat bantu/ Media	Referensi
Setelah mempelajari materi, peserta latih mampu melakukan langkah-langkah:  1. Melibatkan ( <i>Engaging</i> ) 2. Memfokuskan ( <i>Focusing</i> ) 3. Membangkitkan ( <i>Evoking</i> ) 4. Merencanakan ( <i>Planning</i> )	1. Langkah Melibatkan ( <i>Engaging</i> ) 2. Langkah Memfokuskan ( <i>Focusing</i> ) 3. Langkah Membangkitkan ( <i>Evoking</i> ) 4. Langkah Merencanakan ( <i>Planning</i> )	1. CTJ 2. Curah pendapat 3. Bermain peran 4. Penugasan 5. Pemutaran video	1. Modul 2. Bahan Tayang 3. LCD 4. Laptop 5. <i>Flipchart</i> 6. Spidol 7. Kertas HVS 8. Petunjuk penugasan 9. Petunjuk bermain peran 10. Skenario bermain peran 11. Video	1. Motivational Interviewing in Health Care “Helping Patients Change Behavior” Rollnick, Stephen. Williem R. Miller. Christopher C. Butler. 2008 2. Motivational Interviewing- Helping People Change. Third Edition. The Guiford Press: New York, Miller, W and Rollnick, S. 2013. 3. Permenkes No. 13 Tahun 2013 tentang Pedoman Manajemen Terpadu Pengendalian TB Resistan Obat. Kementerian Kesehatan. 2013 4. Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis. Kementerian Kesehatan. 2014

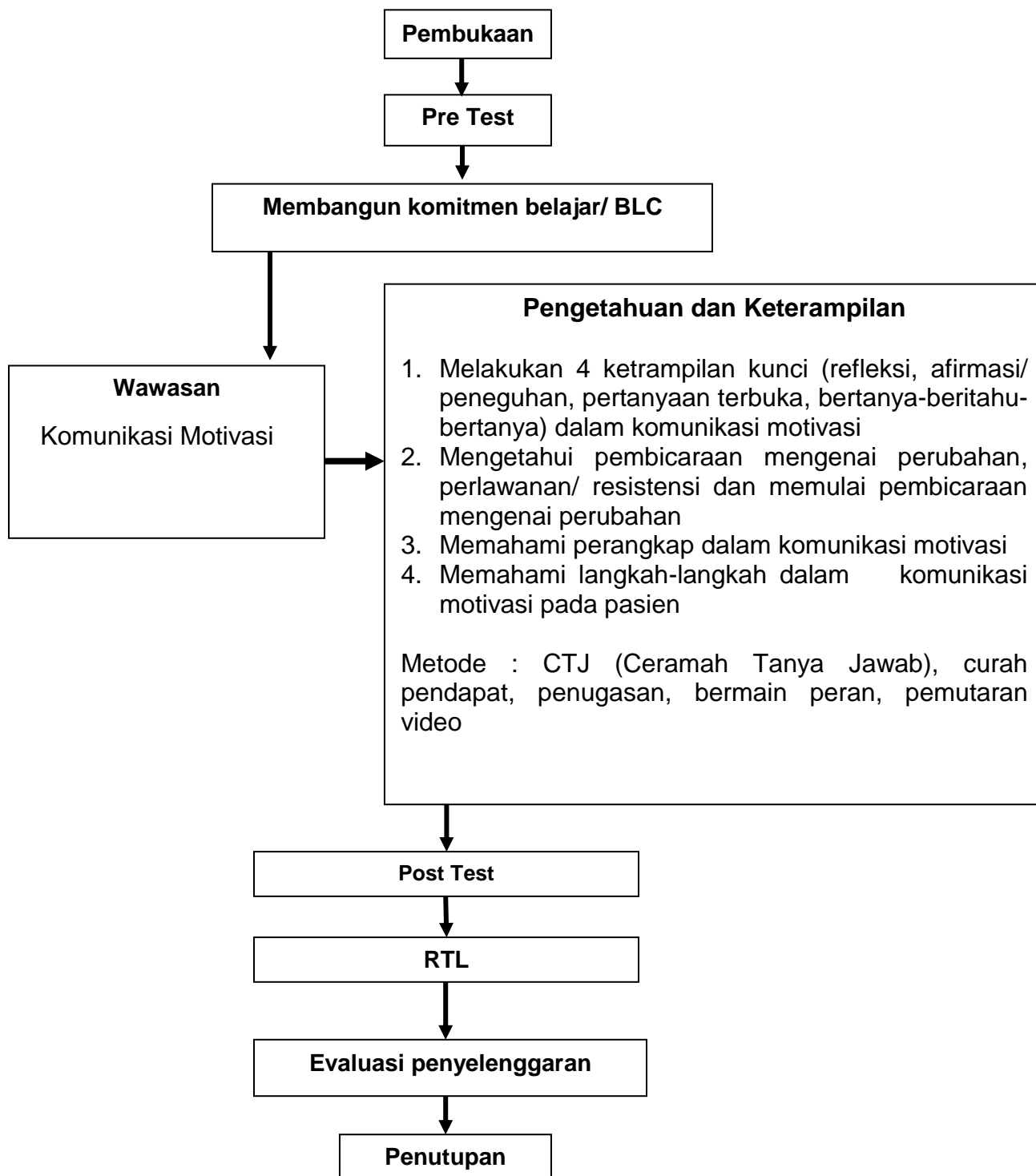
**Nomor** : MP.1  
**Materi** : Membangun Komitmen Belajar (BLC)  
**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi, peserta mampu membuat kesepakatan belajar.  
**Waktu** : 2 JPL (T:- ; P:2 ; PL:- )

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Alat bantu/ Media	Referensi
Setelah mengikuti materi, peserta mampu: 1. Peserta latih, fasilitator dan penyelenggara saling mengenal, 2. Peserta latih mampu mengidentifikasi harapan terhadap pelatihan, 3. Peserta latih mampu membuat kesepakatan tata tertib (norma) pelatihan dan kontrol kolektif , 4. Peserta latih mampu membuat kesepakatan organisasi dalam kelas.	Membangun Komitmen Belajar 1. Perkenalan 2. Identifikasi harapan pembelajaran 3. Norma dan kontrol kolektif 4. Pengorganisasian kelas	1. Perkenalan, 2. Permainan 3. Diskusi kelompok 4. Pleno.	1. Laptop 2. LCD 3. <i>Flipchart</i> , 4. <i>Post it</i> 5. <i>Whiteboard</i> 6. Alat bantu permainan (Gambar, dll).	

**Nomor** : MP.2  
**Materi** : Rencana Tindak Lanjut (RTL)  
**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi, peserta mampu membuat rencana tindak lanjut pelatihan komunikasi motivasi dalam pelaksanaan P2TB di tempat kerjanya.  
**Waktu** : 2 JPL (T:- ; P:2 ; PL:- )

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Alat bantu/ Media	Referensi
Setelah mengikuti materi, Peserta latih mampu 1. Menyusun rencana tindak lanjut pelatihan komunikasi motivasi dalam pelaksanaan P2TB di tempat kerjanya	1. Penyusunan rencana tindak lanjut pelatihan komunikasi motivasi dalam pelaksanaan P2TB	a. Kerja Mandiri	1. Laptop 2. LCD 3. Format RTL 4. <i>Flipchart</i>	1. Buku Pedoman Nasional P2TB 2. Permenkes No. 13 Tahun 2013 tentang Pedoman Manajemen Terpadu Pengendalian TB Resistan Obat

## BAB VI DIAGRAM PROSES PEMBELAJARAN



## **BAB VII PESERTA DAN PELATIH**

### **1. PESERTA**

#### **a. Jenis Tenaga**

Tenaga medis dan non medis yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan pasien TB dan TB Resistan Obat di Rumah Sakit Rujukan, Sub Rujukan, Puskesmas dan fasilitas kesehatan lainnya yang sudah pernah mendapat pelatihan TB maupun TB Resistan Obat :

1. Dokter yang menangani pasien TB dan TB Resistan Obat
2. Perawat yang menangani pasien TB dan TB Resistan Obat
3. Tenaga pendamping pasien TB dan TB Resistan Obat dari Organisasi Masyarakat Sipil dan Profesi

#### **b. Kriteria**

- Telah mengikuti pelatihan TB dan atau TB Resisten Obat
- Masih akan bekerja untuk kegiatan P2TB minimal 3 tahun setelah mengikuti pelatihan.
- Petugas yang secara rutin berkomunikasi langsung dengan pasien di layanan TB atau TB RO
- Diutamakan petugas Faskes/Organisasi Masyarakat Sipil dan Profesi yang melayani pasien dengan jumlah terbanyak di wilayah masing-masing

#### **c. Jumlah Peserta**

- Setiap pelatihan jumlah peserta maksimal 20 orang.

### **2. PELATIH**

#### **a. Master Trainer TB**

#### **b. Tenaga yang telah mengikuti TOT Komunikasi Motivasi**



## **BAB VIII. PENYELENGGARA DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN**

### **A. Penyelenggara**

Penyelenggara pelatihan ini adalah :

1. Subdit TB Direktorat P2PML, Ditjen P2P bekerjasama dengan Pusdiklat Aparatur, Badan PPSDM Kesehatan, Kemenkes RI.
2. Dinas Kesehatan Provinsi
3. Rumah Sakit atau Fasilitas Kesehatan lainnya yang bekerja sama dengan Dinas Kesehatan setempat
4. Organisasi Masyarakat Sipil atau Organisasi Profesi yang bekerja sama dengan Dinas Kesehatan setempat

### **B. Tempat Penyelenggaraan**

Tempat yang memiliki ruangan memadai untuk kegiatan pelatihan termasuk untuk diskusi dan bermain peran.

## **BAB VIII EVALUASI**

Evaluasi selama pelatihan dilakukan terhadap:

a. Peserta

Evaluasi terhadap peserta meliputi:

- Menilai penyerapan materi pelatihan oleh peserta latih (Pre dan Post Test)

b. Penyelenggaraan

Evaluasi penyelenggaraan dilakukan oleh peserta terhadap pelaksanaan pelatihan. Obyek evaluasi adalah pelaksanaan administrasi dan akademis, yang meliputi antara lain:

- Tujuan pelatihan
- Relevansi program pelatihan dengan tugas
- Manfaat setiap materi bagi pelaksanaan tugas peserta di tempat kerja
- Manfaat pelatihan bagi peserta/instansi
- Hubungan peserta dengan pelaksana pelatihan
- Pelayanan panitia terhadap peserta
- Pelayanan akomodasi dan lainnya
- Pelayanan konsumsi

## **BAB IX SERTIFIKASI**

Peserta akan mendapatkan sertifikat sesuai dengan peran dan kehadirannya selama pelatihan dilaksanakan.

## **BAB IX PENUTUP**

Kurikulum ini merupakan acuan minimal yang harus dipenuhi dalam melaksanakan Pelatihan Komunikasi Motivasi dalam Program Pengendalian TB bagi Petugas Kesehatan di Fasilitas Kesehatan. Penambahan materi dapat disesuaikan dengan kebutuhan program.